

ABSTRAK

Daun kelor (*Moringa oliefera* L.) merupakan tanaman yang mempunyai nilai gizi tinggi dan memiliki potensi untuk dikembangkan dalam bentuk makanan seperti sayuran atau puding untuk ibu menyusui. Daun kelor memiliki kandungan senyawa fitosterol yang berfungsi memperlancar dan meningkatkan produksi ASI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pengetahuan, sikap dan tindakan ibu-ibu tentang penggunaan daun kelor sebagai obat tradisional pelancar ASI di Kecamatan Lewolema.

Penelitian ini merupakan observasional deskriptif dengan rancangan *cross-sectional*. Sampel yaitu ibu-ibu di Kecamatan Lewolema dengan jumlah 100 responden diambil menggunakan teknik *cluster* dan *Purposive* sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, kemudian data diolah menggunakan analisis deskriptif dengan teknik perhitungan persentase dan disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil penelitian terhadap 100 responden, didapatkan karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 20-35 tahun (76%), tingkat pendidikan akhir SMA (35%), tidak bekerja (63%), pendapatan per bulan Rp <500.000 (76%), ibu yang sedang menyusui (76%), usia bayi 0-12 bulan (67%). Sebesar 62% responden memiliki tingkat pengetahuan sedang terhadap penggunaan daun kelor sebagai pelancar ASI, sebesar 90% responden memiliki sikap positif atau baik terhadap penggunaan daun kelor sebagai pelancar ASI, dan sebesar 100% responden memiliki tindakan baik terhadap penggunaan daun kelor sebagai obat tradisional pelancar ASI.

Kata kunci: Daun kelor (*Moringa oliefera* L.), Pengetahuan, Deskriptif, Obat tradisional, Pelancar ASI

ABSTRACT

Moringa leaf (*Moringa oliefera* L.) is a plant that has high nutritional value and has the potential to be made in the form of food such as vegetables or pudding for nursing mothers. Moringa leaves contain phytosterol that function to facilitate and increase breast milk production. This study aims to determine the profile of knowledge, attitudes and actions of mothers about the use of Moringa leaves as a traditional medicine for breast-feeding in Lewolema District.

This research is a descriptive observational with a cross-sectional design. The sample is women in Lewolema District with a total of 100 respondents taken using cluster techniques and purposive sampling. Data was collected using a questionnaire, then the data was processed using descriptive analysis with percentage calculation techniques and presented in tabular form.

The results of the study of 100 respondents, the characteristics of the respondents in this study were mostly aged 20-35 years (76%), high school education level (35%), not working (63%), monthly income Rp <500,000 (76%), mothers who are breastfeeding (76%), infants aged 0-12 months (67%). As many as 62% of respondents have a moderate level of knowledge on the use of Moringa leaves as a breast milk promoter, 90% of respondents have a positive or good attitude towards the use of Moringa leaves as a breast milk booster, and 100% of respondents have a good attitude towards the use of Moringa leaves as a traditional medicine to boost breast milk. .

Key words: Moringa leaves (*Moringa oliefera* L.), Knowledge, Descriptive, Traditional medicine, Breastfeeding Streamlining